

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN BUKU PENUNTUN PRAKTIKUM SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA DENGAN MODEL *ARGUMENT DRIVEN INQUIRY* (ADI) UNTUK SISWA SMP KELAS VIII DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**YESI YOSINTA**

Keefektifan kegiatan laboratorium ditunjang dengan adanya buku penuntun praktikum. Salah satunya yaitu buku penuntun praktikum dengan model *ADI* karena siswa akan diajak untuk melakukan kegiatan praktikum dengan langkah-langkah ilmiah juga melatih kemampuan argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) karakteristik buku penuntun praktikum yang telah ada selama ini dan karakteristik buku penuntun praktikum yang dikembangkan, 2) optimum alat, bahan, dan prosedur, 3) keterlaksanaan buku penuntun praktikum, 4) penilaian pendidik, 5) respon peserta didik terhadap buku penuntun praktikum sistem ekskresi pada manusia dengan model *ADI* untuk siswa SMP kelas VIII di kota Bandar Lampung.

Penelitian dan pengembangan produk ini menggunakan model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini menggunakan empat macam data, yaitu data hasil validasi penuntun praktikum, data hasil angket respon guru dan siswa, data

optimasi penuntun praktikum, dan data hasil observasi keterlaksanaan penuntun praktikum.

Hasil penilaian menunjukkan penuntun praktikum yang ada selama ini digunakan hanya berisi instruksi langsung, tujuan, alat, bahan, dan prosedur. Karakteristik buku penuntun yang dikembangkan yaitu tampilan fisik buku penuntun yang menarik, komponen yang terdapat dalam buku penuntun seperti kata pengantar, daftar isi, tata tertib praktikum, tata tertib diskusi argumentatif, panduan argumentasi dan lembar review laporan penelitian, daftar pustaka dan kunci jawaban, lembar kerja praktikum seperti terdiri atas identitas siswa, judul praktikum, dasar teori, tujuan praktikum, pertanyaan penelitian, alat, bahan, dan langkah kerja. Format buku penuntun menggunakan huruf *Baskerville Old Face*. Uji validasi ahli dan praktisi memiliki skor keidealan rata-rata 84% dan 98% dengan kriteria “baik sekali”. Sedangkan hasil uji keterbacaan memiliki persentase rata-rata 96% dengan kriteria “baik sekali”. Hasil optimasi untuk masing-masing percobaan memperoleh skor 3 dan 4. Uji keterlaksanaan praktikum ginjal sebagai organ ekskresi dan paru-paru sebagai organ ekskresi dan mendapat presentase rata-rata 97% dan 98% dengan kriteria “hampir seluruh kegiatan terlaksana”, sedangkan kulit sebagai organ ekskresi dan gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi memperoleh persentase rata-rata 100% dengan kriteria “seluruh kegiatan terlaksana”. Sehingga buku penuntun praktikum sistem ekskresi pada manusia dengan model *ADI* untuk siswa SMP kelas VIII dinyatakan valid dan praktis.

**Kata Kunci** : *Argument Driven Inquiry* (ADI), buku penuntun praktikum, pengembangan, sistem ekskresi pada manusia